

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil pengolahan serta perhitungan data maka kesimpulan yang dapat diambil dari evaluasi penelitian proyek renovasi museum adalah :

1. Dari perhitungan durasi waktu dengan metode CPM (*critical path method*) jalur kritis terdapat pada kegiatan A1-A6-B1-D1-E1-I1
2. Biaya proyek renovasi museum setelah dihitung dengan metode CPM sebesar Rp. 48,760,529,105.27, jumlah tersebut sama dengan jumlah durasi yang terjadi pada aktual di lapangan.
3. Penerapan metode PERT (*program evaluation review techineque*) pada proyek renovasi menghasilkan nilai T_e 140,04 hari dan mendapatkan nilai standar deviasi proyek sebesar 2,67 selain itu untuk nilai varian proyek renovasi ini sebesar 7,11
4. Nilai probabilitas sebesar 84,13% jika proyek dikerjakan dalam waktu 142,71 (143) hari. Namun jika menggunakan asumsi proyek aktual dapat dikerjakan dalam durasi 142 hari maka probabilitasnya 76,73% .
5. Setelah dilakukan Analisa dengan metode *crashing* dengan penambahan 2 jam kerja lembur, dapat mengurangi durasi semula pada durasi normal 142 hari menjadi 120 hari setelah dilakukan *crashing* dengan penambahan 2 jam kerja lembur,dengan biaya yang minimum dibandingkan dengan penambahan 1 jam kerja lembur. Total *cost slope* dengan penambahan 2 jam kerja lembur sebesar Rp. 1,725,087.00
6. Pengiriman material serta pengawasan kinerja pekerja sangat berdampak pada pelaksanaan proyek. Penyebab terjadi nya keterlambatan adalah adanya perubahan rencana serta penambahan area yang telah ditentukan sebelumnya serta kurangnya komunikasi antara konsultan pengawas dengan owner mengenai stok material yang ada pada lokasi proyek.

5.2 Saran

Bagi proyek PT MWT

- A. Supaya tidak terjadi keterlambatan pengerjaan pada proyek renovasi museum perlu adanya pengawasan serta pengecekan terhadap pekerjaan yang ditandai oleh jalur kritis.
- B. Sebaiknya dalam melaksanakan proyek renovasi museum menggunakan metode CPM (*critical path method*) dan PERT (*program evaluation review technique*) supaya mencapai penyelesaian dengan efisien dan efektif.
- C. Baiknya saat proses perencanaan mengenai penjadwalan menggunakan bantuan berupa *software* manajemen proyek seperti *microsoft project* ataupun POM-QM.
- D. Sebaiknya perusahaan melakukan perhitungan secara matang mengevaluasi pada proyek yang akan di laksanakan maupun telah dilaksanakan.

